

## Intisari

### TINGKAT KEBERHASILAN PENETASAN TELUR PENYU LEKANG (*Lepidochelis olivacea* Eschscholtz, 1829) DALAM SARANG SEMI ALAMI DI PANTAI KUTA KABUPATEN BADUNG

Perlindungan telur penyu penting dilakukan untuk melestarikan populasi penyu di dunia. Tingkat keberhasilan penetasan telur penyu dalam sarang semi alami berbeda di setiap konservasi penetasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penetasan telur penyu lekang (*L. olivacea*) yang dilakukan dalam sarang semi alami di Pantai Kuta. Penelitian ini dilakukan pada 1 Juni 2020-11 Oktober 2020. Data pengukuran suhu telur didapatkan dengan mengamati suhu pada alat ukur suhu yaitu *Hygrometer Thermometer* selama masa inkubasi telur penyu lekang (*L. olivacea*). Data jumlah penyu lekang yang bertelur tahun 2020 didapatkan dari pengamatan di lapangan. Penelitian dilakukan dengan menanam telur dalam sarang yang berbeda. Masing-masing sarang ditanam telur-telur dari indukan yang berbeda. Terdapat 8 sarang yang di uji pada saat penelitian. Penetasan dilakukan pada dua lokasi penetasan yang berbeda yaitu A.) Sarang penetasan (*hatchery*) bagian depan dengan bentuk berupa patung penyu yang tersusun dari semen dan tanah, B.) Sarang penetasan (*hatchery*) bagian belakang berbentuk persegi panjang tersusun dari batu bata. Pada sarang A mendapatkan hasil tingkat keberhasilan penetasan sarang sebesar 77% sedangkan pada sarang B mendapatkan hasil keberhasilan penetasan sarang sebesar 63%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata keberhasilan penetasan berada diatas 50% yang berarti tingkat keberhasilan penetasan tinggi. Pemberian naungan pada seluruh sarang menyebabkan terjadinya perubahan suhu pada sarang selama masa inkubasi. Pantai wilayah Kabupaten Badung memiliki frekuensi peneluran penyu yang relatif tinggi. Proses pemindahan dan penanaman telur menjadi faktor pendukung keberhasilan penetasan telur, selain suhu dan cuaca sebagai faktor alami.

Kata kunci : penyu lekang, persentase, pantai, sarang, suhu

## *Abstract*

### THE SUCCESS RATE OF HATCHING THE OLIVE RIDLEY (*Lepidochelis olivacea* Eschscholtz, 1829) TURTLE'S EGGS IN A SEMI-NATURAL NEST ON THE KUTA BEACH BADUNG DISTRICT

Turtle egg protection is important to preserve the world's turtle population. The success rate of hatching turtle eggs in semi-natural nests is different in each hatchery conservation. This study aims to determine the success rate of hatching of bridge turtle eggs (*L. olivacea*) conducted in semi-natural nests on Kuta Beach. This research was conducted on June 1, 2020-October 11, 2020. Egg temperature measurement data is obtained by observing the temperature on the temperature gauge hygrometer thermometer during the incubation period of bridge turtle eggs (*L. olivacea*). Data on the number of bridge turtles laying eggs in 2020 was obtained from observations in the field. Research was conducted by planting eggs in different nests. Each nest is parked with eggs from different broods. There were 8 nests tested at the time of the study. Hatching is performed at two different hatchery locations namely A.) Hatchery front with the shape of a turtle statue composed of cement and soil, B.) Hatchery the back is rectangular composed of bricks. In nest A get the result of the success rate of hatching nests by 77% while in nest B get the result of successful hatching nests by 63%. The results showed the average hatchery success was above 50% which means a high hatchery success rate. The feeding of shade on the entire nest causes a change in the temperature of the nest during the incubation period. The beach area of Badung Regency has a relatively high frequency of turtles. The process of transfer and planting eggs is a contributing factor to the success of egg hatching, in addition to temperature and weather as natural factors.

Key words : beach , nest, olive ridley, percentage, temperature.